

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai Analisis Pengaruh Aliran Kas dan Selisih Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2011. Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu persistensi laba. Persistensi laba menggunakan koefisien regresi antara laba sebelum beban pajak penghasilan periode saat ini dengan laba sebelum beban pajak penghasilan periode masa depan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aliran kas, yakni dari aktivitas operasi dan selisih laba akuntansi dengan laba fiskal yang diproksikan dengan beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*). Hipotesis alternatif penelitian ini adalah bahwa (1) aliran kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba, dan (2) selisih laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aliran kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba, dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ hal ini berarti H_1 diterima, dan (2) selisih laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba, dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ hal ini berarti H_2 diterima.

Kata kunci: Aliran Kas Operasi, Selisih Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, dan Persistensi Laba.